

Original Research Paper

Sosialisasi Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unram dan Orientasi Karir di Bidang Kimia bagi Guru MGMP Kimia Lombok Timur

Lalu Rudyat Telly Savalas^{1*}, Saprizal Hadisaputra¹, Muntari¹, Jeckson Siahaan¹, Aliefman Hakim¹, dan Santi Rahim¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, 83125, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i4.13981>

Citation: Savalas, L. R. T., Hadisaputra, S., Muntari., Siahaan, J., Hakim, A., & Rahim, S. (2025). Sosialisasi Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unram dan Orientasi Karir di Bidang Kimia bagi Guru MGMP Kimia Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 28 Desember 2025

Accepted: 30 Desember 2025

*Corresponding Author:

Author A, Institute/
Organization Name, City
Name, Country Name;
Email: telly@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru MGMP Kimia Lombok Timur terhadap profil, akreditasi, prestasi, serta prospek karier lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram sebagai dasar dalam memberikan arahan studi lanjut kepada siswa. Latar belakang kegiatan ini adalah masih terbatasnya informasi yang dimiliki guru sekolah mitra mengenai capaian program studi dan keragaman jalur karier alumni pendidikan kimia. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi profil program studi, orientasi karier lulusan pendidikan kimia, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui angket respon guru. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan melibatkan 22 guru MGMP Kimia Lombok Timur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 76% guru baru mengetahui akreditasi unggul Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNRAM, 82% guru menyatakan bersedia merekomendasikan siswa untuk melanjutkan studi ke program studi tersebut, dan 70% guru menyatakan masih membutuhkan referensi tambahan terkait peluang karier kimia di luar profesi guru. Temuan ini mengindikasikan peningkatan pemahaman dan persepsi positif guru terhadap pendidikan kimia sebagai bidang studi dengan prospek karier yang luas. Luaran kegiatan berupa penguatan jejaring kemitraan antara universitas dan MGMP, peningkatan literasi karier sains guru, serta data persepsi mitra yang bermanfaat bagi pengembangan strategi promosi program studi.

Keywords: pembelajaran kimia; program pendidikan kimia; minat belajar kimia

Pendahuluan

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa sekolah menengah untuk mengambil jurusan sains dan teknologi semakin menurun setiap tahunnya. Data PISA tahun 2016 menunjukkan bahwa minat anak-anak Indonesia berkarir di bidang sains hanya 1:7. Hal ini berbeda jauh dengan anak-anak di negara maju yang

memiliki rasio sebesar 1:4. Pada tahun 2021 BAPPENAS mencatat bahwa minat siswa sekolah menengah terhadap sains dan teknologi untuk program S1/D4 hanya sebesar 32,1 % sedangkan bidang sosial humaniora sebesar 67,9% (Arian et al., 2024). Pengungkapan ini tidak mengecualikan minat siswa untuk mendalami ilmu kimia maupun pendidikan kimia, sebagai telah dielaborasi pada laporan Junaidi dkk (Junaidi et al., 2020)(Junaidi et al., 2024). Trend global juga menunjukkan

berkurangnya motivasi dan minat belajar sains (Kubsch et al., 2023), terlebih setelah dunia dihantam pandemi Covid-19 selama beberapa tahun yang menghasilkan learning loss dalam pembelajaran (Kustomo et al., 2023).

Berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap bidang sains dan pendidikan kimia tidak hanya disebabkan oleh faktor akademik, tetapi juga oleh kebingungan siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut dan karier setelah lulus sekolah. Penelitian di berbagai konteks sekolah menengah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas akhir SMA masih mengalami keraguan dan ketidakpastian dalam memilih program studi yang sesuai dengan potensi dan minatnya, terutama ketika akses terhadap informasi perguruan tinggi dan dunia kerja terbatas (Prabowo et al., 2022). Kondisi ini diperparah pada masa pascapandemi COVID-19, di mana interaksi tatap muka antara siswa dengan guru bimbingan konseling maupun sumber informasi karier menjadi sangat terbatas, sehingga menurunkan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan pendidikan lanjut (Nuraqmarina, 2021).

Kegiatan sosialisasi program studi dan orientasi karier di lingkungan sekolah menengah terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam mengambil keputusan pendidikan lanjut. Penyuluhan yang dirancang secara sistematis, interaktif, dan kontekstual mampu membantu siswa memahami keterkaitan antara bakat, minat, dan peluang studi lanjut, sehingga mengurangi risiko salah jurusan di perguruan tinggi (Prabowo et al., 2022). Selain itu, peningkatan *career decision self-efficacy* siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah, termasuk keterlibatan guru dan pemangku kepentingan pendidikan tinggi dalam memberikan informasi karier yang realistis dan berbasis pengalaman (Nuraqmarina, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru MGMP Kimia Lombok Timur mengenai karakteristik perkuliahan, capaian program studi, serta prospek karier lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Guru MGMP diposisikan sebagai mitra strategis dan agen diseminasi informasi karier sains yang berperan langsung dalam membentuk persepsi dan minat siswa terhadap studi lanjut di bidang kimia dan pendidikan kimia. Melalui interaksi langsung

antara dosen dan guru, diharapkan terbangun pemahaman yang lebih utuh dan berbasis fakta mengenai pendidikan kimia sebagai bidang studi yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Guru, khususnya guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling, memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi siswa terhadap pilihan studi dan karier di masa depan. Kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan pihak eksternal, termasuk dosen perguruan tinggi, terbukti mampu memperkaya wawasan siswa mengenai jalur pendidikan dan profesi yang relevan dengan kompetensi akademik yang mereka pelajari di sekolah (Saifuddin et al., 2017). Dalam konteks pendidikan kimia, keterlibatan guru MGMP menjadi sangat penting karena guru merupakan rujukan utama siswa dalam memahami karakteristik studi kimia dan prospek lulusannya.

Faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, dan keyakinan diri siswa juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi. Studi empiris di Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap institusi pendidikan dan prospek studi lanjut sangat dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima dari lingkungan sekolah dan figur otoritatif di bidang pendidikan (Hayati et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang menghadirkan dosen secara langsung ke sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk persepsi positif siswa terhadap pendidikan tinggi, khususnya pada bidang sains dan pendidikan kimia.

Manfaat kegiatan yang diusulkan ini akan menjangkau seluruh elemen yang dilibatkan, yaitu:

Bagi guru kimia dalam wadah MGMP Kimia Lombok Timur:

Kegiatan ini akan menambahkan semangat dan motivasi untuk terus meningkatkan pembelajaran kimia serta mempromosikan studi di bidang pendidikan kimia maupun kimia secara umum di kalangan siswa SMA.

Bagi siswa

Kesempatan interaksi secara langsung antara siswa SMA/MA dengan para dosen Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram merupakan ajang yang sangat berharga dan tidak didapatkan oleh semua siswa. Informasi secara langsung dari dosen akan memberikan motivasi untuk mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Tersedianya kesempatan silaturahmi dan berbagi cerita sukses

dari salah satu prodi terbaik di Universitas Mataram diyakini dapat berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi dan minat belajar siswa.

Bagi mahasiswa

Kegiatan yang juga akan diikuti oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram ini juga berdampak positif bagi mereka, karena tersedia kesempatan kilas balik suasana SMA dan mereka dapat menceritakan/mempromosikan secara langsung Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram dengan cara bertutur khas Generasi Z.

Bagi guru dan dosen

Melalui kegiatan multi even ini, diharapkan terjalin hubungan yang erat antara dosen (universitas) dengan guru/siswa (sekolah). Sinergi ini diharapkan berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak.

Kegiatan yang diusulkan ini akan dilaksanakan secara luring. Kegiatan yang akan dilaksanakan secara luring diharapkan mampu lebih meningkatkan efektivitas ketercapaian tujuan.

Metode

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengusul telah melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu:

Pada awal tahun 2025 direncanakan pemantapan persiapan pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan ini meliputi konfirmasi tanggal pelaksanaan, konfirmasi keluasaan jangkauan dan jumlah guru dan siswa yang akan terlibat, transportasi ke lokasi kegiatan, persiapan logistik dan lain sebagainya.

Kegiatan dilaksanakan secara luring pada 11 Juni 2025 bertempat di forum MGMP Kimia Lombok Timur dengan peserta sebanyak 22 guru kimia dari berbagai SMA/SMK. Metode pelaksanaan terdiri atas:

1. **Sosialisasi Prodi** – penyampaian profil, akreditasi, prestasi mahasiswa, dan peluang beasiswa.
2. **Orientasi Karir** – pemaparan peluang karir lulusan di bidang pendidikan, industri, penelitian, dan kewirausahaan.
3. **Diskusi Interaktif** – sesi tanya jawab antara dosen dan guru untuk menjangkau persepsi dan kebutuhan informasi.
4. **Evaluasi Melalui Angket** – pengisian angket respon untuk menilai persepsi,

pengetahuan, dan rekomendasi guru terhadap Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram.

Pendekatan ipteks yang diterapkan meliputi penggunaan media digital, leaflet promosi, dan analisis data berbasis *spreadsheet*. Strategi ini dirancang agar kegiatan berlangsung komunikatif dan berorientasi pada penguatan hubungan kelembagaan antara Unram dan MGMP.

Pendekatan sosialisasi dan diskusi interaktif dalam kegiatan ini dipilih karena telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami pilihan studi dan karier secara komprehensif. Metode observasi awal, pemaparan materi, serta diskusi dua arah memungkinkan siswa dan guru mengaitkan informasi yang diperoleh dengan kondisi dan kebutuhan aktual di sekolah, sebagaimana direkomendasikan dalam berbagai praktik penyuluhan karier di tingkat sekolah menengah (Prabowo et al., 2022). Evaluasi kegiatan melalui angket respon guru digunakan untuk menangkap persepsi mitra terhadap kebermanfaatan kegiatan, yang lazim digunakan dalam kegiatan pengabdian berbasis edukatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian guru MGMP Kimia Lombok Timur mengakui masih terbatasnya informasi yang mereka miliki mengenai prestasi dan capaian Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Sebelum kegiatan berlangsung, mayoritas guru belum secara komprehensif mengetahui rekam jejak prodi, termasuk akreditasi, aktivitas akademik, keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian, serta kontribusi prodi dalam pengembangan pendidikan kimia di tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi dinilai sangat bermanfaat oleh para guru, karena memberikan gambaran yang lebih utuh dan faktual mengenai kualitas serta posisi strategis Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNRAM. Temuan ini mengindikasikan bahwa sosialisasi langsung kepada guru MGMP merupakan strategi efektif untuk memperkuat pemahaman mitra sekolah terhadap institusi pendidikan tinggi, sekaligus meningkatkan kepercayaan guru dalam merekomendasikan prodi kepada siswa.

Kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar guru menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ini. Berdasarkan hasil angket, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Angket Guru MGMP Kimia Lombok Timur

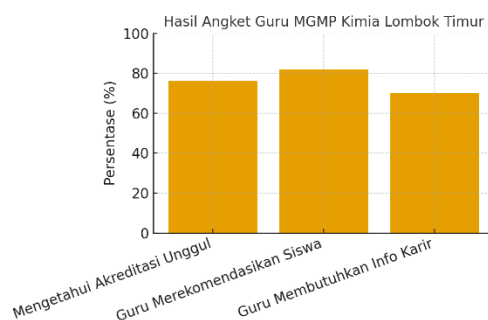
No	Aspek yang Dinilai	%)
1	Mengetahui akreditasi prodi unggul	6
2	Guru merekomendasikan siswa ke prodi	2
3	Guru membutuhkan referensi karier kimia	0



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unram bersama MGMP Kimia Lombok Timur.

Pada sesi orientasi karier, guru MGMP Kimia menyatakan memperoleh banyak informasi baru terkait profil lulusan dan peluang karier alumni Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Guru mengakui bahwa sebelumnya mereka cenderung memandang lulusan pendidikan kimia hanya memiliki satu jalur karier utama sebagai guru kimia di sekolah. Melalui pemaparan dalam kegiatan ini, guru memperoleh pemahaman bahwa alumni prodi pendidikan kimia FKIP UNRAM telah berkiprah di berbagai bidang lain, seperti peneliti, tenaga laboratorium, pengembang bahan ajar, praktisi industri berbasis sains, konsultan pendidikan, serta profesi lain yang relevan dengan kompetensi kimia dan pedagogi. Informasi ini dipandang sangat penting oleh guru

karena memperluas perspektif mereka dalam memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, khususnya dalam menanamkan keyakinan bahwa studi pendidikan kimia memiliki prospek karier yang luas dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.



Gambar 2. Diagram hasil angket guru MGMP Kimia Lombok Timur yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap profil dan peluang karier di bidang kimia.

Kegiatan ini memperkuat hubungan antara universitas dan sekolah mitra. Guru mitra menyatakan kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan memperbaharui pengetahuan tentang prospek lulusan pendidikan kimia. Selain itu, penggunaan media digital interaktif membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram dan orientasi karier yang dilaksanakan bersama MGMP Kimia Lombok Timur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap profil program studi, status akreditasi, serta keragaman peluang karier lulusan pendidikan kimia. Guru mitra memperoleh wawasan baru bahwa lulusan pendidikan kimia tidak hanya berkarier sebagai guru, tetapi juga memiliki peluang berkiprah di berbagai bidang lain yang relevan dengan kompetensi kimia dan pedagogi. Peningkatan pemahaman ini memperkuat peran guru MGMP sebagai penghubung strategis antara perguruan tinggi dan siswa dalam proses pemberian arahan studi lanjut. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat jejaring kemitraan

antara universitas dan MGMP sebagai bagian dari upaya berkelanjutan penguatan literasi karier sains di tingkat sekolah menengah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BLU Universitas Mataram untuk Pendanaan kegiatan ini melalui DIPA BLU Universitas Mataram Tahun Anggaran 2025 melalui kontrak No. 3366/UN18.L1/PP/2025. Tim pelaksana menyampaikan apresiasi kepada LPPM Universitas Mataram dan MGMP Kimia Lombok Timur atas dukungan dan partisipasinya.

Referensi

- Arian, Y., Anwar, S., & Junaidi, E. (2024). Sosialisasi Prospek Program Studi Pendidikan Kimia Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 7(2), 529–534.
- Hayati, L., Hapii, H., Savalas, L. R. T., & Arduha, J. (2023). Factors Influencing Student School Selection Based on Gender Differences: Empirical Analysis during the Covid-19 Pandemic. *SHS Web of Conferences*, 173, 04006. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317304006>
- Junaidi, E., Arian, Y., & Anwar, S. (2024). Lomba Keterampilan Laboratorium Sebagai Bentuk Sosialisasi Program Studi Pendidikan Kimia Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 362–367.
- Junaidi, E., Hakim, A., Hadisaputra, S., Rudyat, L., & Savalas, T. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa SMA Masuk Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNRAM Melalui Pengenalan Praktikum Kimia Sederhana di SMAN 1 Pringgarata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1), 40–43.
- Kubsch, M., Fortus, D., Neumann, K., Nordine, J., & Krajcik, J. (2023). The interplay between students' motivational profiles and science learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 60(1), 3–25. <https://doi.org/10.1002/tea.21789>
- Kustomo, Choirun Nisa, L., & Mustofa, H. (2023). Penguatan Metode Computational Thinking untuk Guru Madrasah dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 26(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.799>
- Nuraqmarina, F. (2021). Academic Hardiness terhadap Career Decision Self-Efficacy Siswa SMA di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 12(2), 78–87.
- Prabowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Mubasyira, M., & Widiyanto, S. (2022). *PENYULUHAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI*. 2(4), 329–333.
- Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>